

## ANALISIS SEMIOTIKA PESAN SOSIAL DALAM VIDEO “TAKOTAK MISKUMIS” DI YOUTUBE

Siti Kholifah<sup>1</sup>

### *Abstrak*

*Artikel ini berisi tentang Pesan Sosial dalam video “Takotak Miskumis” di Youtube. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan makna yang terkandung dalam video “Takotak Miskumis” di Youtube dengan mengidentifikasi makna pesan yang terdapat dalam video tersebut dengan menggunakan analisis semiotika dengan fokus penelitian adalah komunikasi non verbal yang digunakan Video “Takotak miskumis” di Youtube yang terkait Isu SARA yang meliputi pesan kinesik dan pesan artifaktual yang selanjutnya diolah dengan konsep segitiga makna Peirce yang diklasifikasikan menjadi 3 bagian yaitu Tanda (Sign), Acuan Tanda (Object), dan Pengguna Tanda (Interpretant). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam video “takotak miskumis” di Youtube tersebut mengkomunikasikan pesannya melalui pesan kinesik dan pesan artifaktual yang mendukung penyampaian pesan sosial untuk para audiencenya. Dalam video ini terdapat makna pesan sosial yang dimana pembuat ingin menyampaikan bahwa masyarakat jangan ikut terpengaruh dalam isu SARA yang berkembang selama masa kampanye pilkada DKI Jakarta tahun 2012.*

**Kata kunci :** *Analisis Semiotika, Video, Youtube, Pesan Sosial*

### **Pendahuluan**

Berbagai peristiwa mencekam di Tanah Air, dari Pengumuman jajak pendapat di Timor Timur, tragedi Mei, tragedi Semanggi, konflik berbau SARA di Ambon dan Poso, konflik berbau etnik di Sambas, Kalimantan Barat, atau Sampit, Kalimantan Tengah, hingga bencana tsunami di Nanggroe Aceh Darussalam, bukan hanya menjadi konsumsi khalayak di Tanah Air. Tapi, media-media dunia lain menjadikannya *agenda setting* dan menghidangkannya kepada publik. (Halim, 2010:43)

Tak terpungkiri dengan Berita Isu SARA yang terjadi ketika Kampanye Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilikada) DKI Jakarta Tahun 2012 Putaran kedua, Berita ini sempat ramai di perbincangkan karena dalam kampanye tiba-tiba Isu SARA pun ikut menyeruak. Diberitakan dalam Situs Online harian ([www.tubasmedia.com](http://www.tubasmedia.com)) Terbit 12 September 2012.

Sejak putaran pertama, pasangan Jokowi-Ahok diterpa isu SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan) kian memanas ketika mereka lolos untuk putaran kedua. Berbagai media dari mulai media cetak hingga media online memberitakan seputar Isu SARA. Peredaran Isu SARA lainnya juga tersebar

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: plankton.area@yahoo.co.id

melalui selebaran, situs-situs jejaring sosial, forum-forum internet, dan pesan berantai melalui telepon seluler. Pemilih mendapat hasutan agar tak memilih orang non-Jakarta, apalagi berasal dari agama dan etnis tertentu.

Tak terpungkiri juga perdebatan antar tokoh politik pun menjadi sorotan di media dan masyarakat. Isu SARA kian mencuat ke ranah publik karena H. Roma Irama yang merupakan seorang raja dangdut dan pendakwah dituduh menebarkan SARA dalam ceramahnya di Masjid Al-Isra, Tanjung Duren, Jakarta Barat pada bulan Juli 2012 lalu.

Hadirnya sosok Ahok sebagai Kandidat Calon Wakil Gubernur DKI Jakarta memicu berbagai macam reaksi di masyarakat khususnya warga Jakarta. Ahok sebagai orang yang berketurunan Suku bangsa cina memicu penyebaran Isu SARA yang mengundang banyak konflik. Salah satunya mengingatkan kerusuhan rasial yang paling dikenang masyarakat yaitu Kerusuhan Mei 1998 pada masa pemerintahan Soeharto. Pada kerusuhan ini banyak toko-toko dan perusahaan – perusahaan dihancurkan oleh amuk massa, terutama milik warga Indonesia keturunan Tionghoa. Konsentrasi kerusuhan terbesar pun terjadi di Jakarta, Bandung, dan Solo.

Dari berbagai macam reaksi yang ditunjukkan masyarakat peneliti menemukan sebuah video yang menarik dalam situs Youtube yang terkait dalam Isu SARA Pilkada DKI Jakarta putaran kedua tahun 2012 yang diunggah oleh CAMEOproject tanggal 9 November 2012 dengan judul video Jokowi dan Foke versi “Takotak Miskumis” by CAMEOproject feat Yosi Mokalalu dengan durasi 3 menit 7 detik. Video ini memiliki tampilan yang menarik serta tema dan konsep yang disesuaikan dengan merebaknya Isu SARA dalam Kampanye Pilkada DKI Jakarta Tahun 2012. Poin istimewa tersebut adalah video ini memiliki *moral value* atau pesan moral kepada khalayaknya. Dilihat dari adegan pertama hingga terakhir menceritakan bahwa masyarakat harus berpikir kritis dan bijak serta jangan salah dalam memilih pemimpin yang diharapkan nanti siapapun yang menjadi pemimpin dapat membawa ke arah yang lebih baik.

## **Kerangka Dasar Teori**

### **Semiotika**

Charles Sanders Peirce mendefinisikan *semiosis* sebagai “*a relationship among a sign, an object, and a meaning* (Suatu hubungan di antara tanda, objek, dan makna).” Charles Morris menyebut *semiosis* ini sebagai suatu “proses tanda, yaitu proses ketika sesuatu merupakan tanda bagi beberapa organisme”. (Sobur, 2009:16)

### **Semiotika Charles Sander Peirce**

Semiotika berangkat dari tiga elemen utama, yang disebut Peirce teori segitiga makna atau *triangle meaning*. (Kriyantono, 2009:265)

- a. Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk

(merepresentasikan) hal lain diluar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut objek.

- b. Acuan Tanda (Objek) adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.
- c. Pengguna Tanda (Interpretant). Konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang objek yang dirujuk sebuah tanda.

### **Komunikasi Pesan Sosial**

Komunikasi, dari kata Latin *Kommunicatio*, artinya : hal memberitahukan, pemberitahuan, hal memberi bagian dalam, pertukaran. Kata ‘Sosial’ berasal dari kata Latin *Socius*, yang artinya : teman atau kawan. Namun kata ‘Sosial’, seperti halnya dalam ilmu-ilmu yang memakai kata itu (Sosiologi, Psikologi Sosial, dsb) tidak hanya terbatas pada arti harfiahnya, yakni teman atau kawan. Pengertian luas dari kata ‘Sosial’ mencakup lingkungan manusia yang dapat turut memberi pengaruh (langsung atau tidak langsung) terhadap kita. Dengan demikian komunikasi sosial dapat diartikan secara umum sebagai suatu bentuk interaksi antar individu atau kelompok yang dilakukan dengan cara verbal maupun non verbal, dengan maksud untuk menyampaikan sesuatu pesan dengan cara yang dapat dipahami oleh kedua belah pihak, dan yang mampu menghasilkan tanggapan yang dapat dimengerti oleh kedua pihak. (Gea, Wulandari, dan Babari, 2005:113-114)

Pesan – pesan ini mengemuka lewat perilaku manusia. Ketika kita berbicara, kita sebenarnya sedang berperilaku. Begitu juga ketika kita sedang melambaikan tangan, tersenyum, bermuka masam, mengganggu kepala, atau memberikan suatu isyarat, kita sedang berperilaku. Perilaku-perilaku ini merupakan pesan-pesan, yang mana pesan-pesan itu digunakan untuk mengkomunikasikan sesuatu kepada orang lain. (Gea, Wulandari, dan Babari, 2005:113)

### **Video Parodi**

Apa itu parodi? Istilah parodi biasanya digunakan untuk menggambarkan situasi atau peristiwa tertentu yang dikemas dan disajikan dalam nuansa humor atau komedi. Berkenaan dengan pengertian tersebut, video parodi dapat diartikan sebagai video yang menampilkan plesetan dari video versi aslinya sehingga menimbulkan kelucuan. (Media, 2009:14)

Hal penting yang diperhatikan dalam membuat video jenis ini adalah unsur *legalitas* dari video *original* yang di parodikan. Artinya, tidak diperkenankan untuk mencuplik adegan dari video asli dan menampilkannya dalam video parodi. Namun, diperkenankan untuk menirukan adegan dari video asli yang diparodikan. Misalnya jika ingin memparodikan sebuah adegan pada suatu film, maka bisa menampilkan tokoh dengan karakter yang sama lengkap

dengan atributnya, tetapi tentu dengan pemeran yang berbeda. Tidak hanya adegan film yang bisa di parodikan, tetapi juga situasi politik. (Media, 2009:14)

### **Isu SARA**

Di Indonesia dalam kerusuhan sosial bernuansa SARA sudah banyak terjadi. SARA identik sekali dengan yang namanya konflik, perselisihan, kekerasan, diskriminasi, dan lain-lain. Ada beberapa konsep yang perlu dijelaskan, antara lain: (Tholkhah, Ali, dan Daulay, 2002:4)

- a. Suku atau etnik adalah sejumlah orang yang memiliki persamaan dan warisan budaya yang membedakan mereka dengan kelompok lainnya.
- b. Agama adalah agama-agama yang dipeluk oleh Penduduk Indonesia adalah Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, dan Budha.
- c. Ras adalah suatu kelompok orang yang agak berbeda dengan orang lain dalam segi ciri-ciri fisik bawaan.
- d. Golongan dalam sosiologi berarti sejumlah orang yang memiliki kesadaran bersama sebagai anggota dan saling berinteraksi.

### **Tanda-tanda non verbal dalam Semiotika**

Identitas dan citra – diri kita di mata orang lain dipengaruhi oleh cara kita berkomunikasi. Penampilan kita (termasuk busana dan gaya rambut) serta perlengkapan lainnya seperti arloji, kacamata, sepatu, dan tas, akan memberi kesan kuat tentang siapa kita. (Mulyana, 2008:129)

Ada beberapa cara untuk menggolongkan tanda-tanda (Pateda dalam Sobur, 2009:122). Cara itu yakni : (i) tanda yang ditimbulkan oleh alam yang kemudian diketahui manusia melalui pengalamannya; misalnya, kalau langit sudah mendung menandakan akan turun hujan, dan kalau sudah turun hujan terus-menerus ada alasan untuk timbulnya banjir, dan kalau sudah banjir ada alasan untuk timbulnya penyakit; (ii) tanda yang ditimbulkan oleh binatang; misalnya kalau ada anjing menyalak kemungkinan ada tamu yang memasuki halaman rumah, atau tanda bahwa ada pencuri; dan (iii) tanda yang ditimbulkan manusia.

### **Komunikasi Non verbal**

Komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang menggunakan pesan-pesan non verbal. Istilah nonverbal biasanya digunakan untuk melukiskan semua peristiwa komunikasi diluar kata-kata terucap dan tertulis. Secara teoritis komunikasi non verbal dan komunikasi verbal dapat dipisahkan. Namun dalam kenyataannya, kedua jenis komunikasi ini saling jalin menjalin, saling melengkapi dalam komunikasi yang kita lakukan sehari-hari. Jalaluddin Rakhmat mengelompokkan pesan – pesan non verbal sebagai berikut : (Rahmat, 2011:285)

1. Pesan Kinesik yang berarti pesan non verbal yang menggunakan gerakan tubuh yang terdiri dari :
  - a. Pesan Fasial menggunakan air muka untuk menyampaikan makna tertentu. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa wajah dapat

menyampaikan paling sedikit sepuluh kelompok makna: Kebahagiaan, rasa terkejut, ketakutan, kemarahan, keseduhan, kemukaan, pengecaman, minat, ketakjuban, dan tekad. Leather menyimpulkan penelitian-penelitian tentang wajah sebagai berikut:

- Wajah mengkomunikasikan penilaian dengan ekspresi senang dan tak senang yang menunjukkan apakah komunikator memandang objek penelitiannya baik atau buruk
  - Wajah mengkomunikasikan berminat atau tak berminat pada orang lain atau lingkungan
  - Wajah mengkomunikasikan intensitas keterlibatan dalam situasi
  - Wajah mengkomunikasikan tingkat pengendalian individu terhadap pernyataan sendiri
  - Wajah barangkali mengkomunikasikan adanya atau kurang pengertian
- b. Pesan Gestural menunjukkan gerakan sebagian anggota badan seperti mata dan tangan untuk mengkomunikasikan makna.
- c. Pesan Postural berkenaan dengan keseluruhan anggota badan, makna yang disampaikan adalah:
- *Immediacy* yaitu ungkapan kesukaan dan ketidaksukaan terhadap individu yang lain. Postur yang condong ke arah yang di ajak bicara menunjukkan kesukaan dan penilaian positif
  - *Power* mengungkapkan status yang tinggi pada diri komunikator. Anda dapat membayangkan postur orang yang tinggi hati di depan anda, dan postur orang yang merendah.
  - *Responsiveness*, Individu dapat bereaksi secara emosional pada lingkungan secara positif dan negatif. Bila postur anda tidak berubah, anda mengungkapkan sikap yang tidak responsif.
2. Pesan Proksemik yang disampaikan melalui pengaturan jarak dan ruang. Umumnya dengan mengatur jarak kita mengungkapkan keakraban kita dengan orang lain.
3. Pesan Artifaktual diungkapkan melalui penampilan tubuh, pakaian, dan kosmetik. Walaupun bentuk tubuh relatif menetap, orang sering berperilaku dalam hubungan dengan orang lain sesuai dengan persepsinya tentang tubuhnya (*Body Image*). Erat kaitannya dengan tubuh ialah upaya kita membentuk citra tubuh dengan pakaian, dan kosmetik.
4. Pesan paralinguistik adalah pesan non verbal yang berhubungan dengan cara mengucapkan pesan verbal. Satu pesan verbal yang sama dapat menyampaikan arti yang berbeda bila diucapkan secara berbeda. Pesan ini oleh Dedy Mulyana disebutnya sebagai parabahasa.
5. Pesan sentuhan dan bau-bauan. Alat penerima sentuhan adalah kulit, yang mampu menerima dan membedakan emosi yang disampaikan orang melalui sentuhan. Sentuhan dengan emosi tertentu dapat mengkomunikasikan: kasih sayang, takut, marah, bercanda, dan tanpa perhatian. Bau-bauan, terutama

yang menyenangkan (wewangian) telah berabad-abad digunakan orang, juga untuk menyampaikan pesan—menandai wilayah mereka, mengidentifikasi keadaan emosional, pencitraan, dan menarik lawan jenis.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya (J.W Creswell). Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik (dalam Sangadji dan Sopiah, 2010:24-26).

### **Fokus Penelitian**

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Komunikasi non verbal yang digunakan dalam Video “Takotak Miskumis” di *Youtube* yang terkait SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antar golongan) yang meliputi Pesan Kinesik dan Pesan Artifaktual. Yang selanjutnya diolah dengan konsep segitiga makna Peirce yang diklasifikasikan menjadi 3 bagian yaitu Tanda (*Sign*), Acuan Tanda (*Object*), dan Pengguna Tanda (*Interpretant*).

### **Sumber Data**

#### a. Sumber Data Primer

Peneliti mengunduh video “Takotak Miskumis” yang berdurasi 3 menit 7 detik yang diunggah CAMEOproject feat Yosi Mokalalu pada tanggal 9 September 2012 di situs *Youtube*, untuk kemudian diteliti.

#### b. Sumber Data Primer

Peneliti membaca dan mempelajari sejumlah buku, modul, artikel, serta skripsi penulis lain yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### a. Penelitian kepustakaan

Peneliti membaca dan mempelajari sejumlah buku, modul, artikel, jurnal ilmiah, *handbook*, serta skripsi penulis lain yang berkaitan dengan penelitian.

#### b. Penelitian lapangan:

1. Dokumentasi
2. Pengambilan data melalui internet.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam tahapan analisis data, Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis *Filling System*, dimana data hasil observasi akan dianalisis dengan membuat kategori-kategori tertentu atau domain-domain tertentu (Kriyantono, 2006:195).

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Analisis Tanda dan Sajian Tanda**

Pembahasan mengenai pesan yang terdapat dalam video versi “Takotak Miskumis” di Youtube menggunakan semiotik Peirce dengan menggunakan tiga tahap yaitu tahap deskripsi jalan cerita, tahap identifikasi dan klasifikasi tanda, dan tahap analisis semiotika berdasarkan teori segitiga makna atau *triangle meaning* dari Charles Sanders Peirce.

#### **Identifikasi, Klasifikasi, dan Interpretasi Tanda Scene 1**

Gambar.1. Scene 1



Sumber : [www.youtube.com](http://www.youtube.com)

Makna tanda non verbal yang di tunjukkan adalah pesan artifaktual yaitu ingin menunjukkan identitas Suku masing – masing kandidat dengan menggunakan Baju adat dan Ciri khas suatu suku yang menunjukkan bahwa Video ini bersinggungan dengan Isu SARA yang terjadi pada masa pemilihan Kepala Daerah DKI Jakarta putaran kedua tahun 2012.

Adegan tersebut bukan muncul tanpa sebab karena memang pada saat masa kampanye Pemilihan Kepala Daerah DKI Jakarta Tahun 2012 putaran ke dua terjadi kasus merebaknya Isu SARA sebagai kampanye hitam di antara kedua calon pasangan Gubernur dan Wakil Gubernur tersebut seperti di beritakan dalam berbagai media. Salah satunya seperti yang di katakan oleh Jusuf Kalla selaku Mantan Wakil Presiden Republik Indonesia menyayangkan berkembangnya isu suku, agama, ras, dan antargolongan jelang Pemilihan Kepala Daerah DKI Jakarta putaran dua . Terutama yang belakangan ini terjadi, yakni beredarnya video berisi muatan SARA lewat situs YouTube.

"Apa pun itu, (jelas) melanggar. Melanggar undang-undang, melanggar etika, dan membahayakan bangsa," kata Kalla di Lapangan Udara Halim Perdanakusuma, Jakarta, Sabtu, 25 Agustus 2012. "Dari sisi apa pun, (itu) melanggar dan negatif."Meski sulit mencari pembuat dan pengirim video di dunia maya tersebut, Kalla meminta pihak kepolisian dan Panitia Pengawas Pemilu DKI Jakarta untuk tetap mencari pelakunya. "Kan ada (bagian) *cyber crime*-nya," ujar dia. Jika tidak, ia melanjutkan, peredaran video ini akan membahayakan persatuan

bangsa. "Bisa menimbulkan masalah lagi." Isu SARA terus berkembang jelang pemilihan putaran dua, mulai dari kasus spanduk hingga ceramah Rhoma Irama yang malah dihentikan penyelidikannya. Terakhir, beredarnya video berisi muatan SARA lewat situs YouTube yang akhirnya telah diblokir oleh pemerintah pusat karena menampilkan peristiwa kerusuhan Mei 1998. Tayangan video dua menit ini bertitel "Koboy Cina Pimpin Jakarta".

Berita tersebut di posting oleh **PRIHANDOKO** selaku penulis redaksi pada tempo.co pada hari Sabtu, 25 Agustus 2012 | 16:15 WIB.

## Identifikasi, Klasifikasi, dan Interpretasi Tanda *Scene 2*

Gambar.2. *Scene 2*



Sumber : [www.youtube.com](http://www.youtube.com)

Makna tanda non verbal yang ditunjukkan yaitu pesan artifaktual yaitu Pencitraan Sosok Ahok yang ditunjukkan dengan menggunakan kacamata Anti korupsi. Dalam adegan tersebut secara keseluruhan menginterpretasikan pencitraan sosok Ahok. Salah satunya yang di katakan Zakky Zulhasmi (2012) tentang Isu SARA Pilkada DKI Jakarta.

muncul isu kedua (banyak saya temui di twitter): jangan biarkan orang kafir pimpin Jakarta! Atau di versi lain disebut 'orang yahudi' atau 'orang kristen'. Saya lagi-lagi terdiam sambil menganggukkan kepala. Mencoba berpikir dan menjernihkan masalah.

Pernyataan tersebut di posting oleh Zakky Zulhasmi sendiri pada Kompasiana.com pada 13 July 2012 pada pukul 09:24. Kompasiana adalah sebuah Media Warga (*Citizen Media*). Di sini, setiap orang dapatewartakan peristiwa, menyampaikan pendapat dan gagasan serta menyalurkan aspirasi dalam bentuk tulisan, gambar ataupun rekaman audio dan video.

Pada adegan yang di tunjukkan dalam gambar di atas Ahok dimunculkan dengan menggunakan kacamata anti korupsi yang ingin menunjukkan citra Ahok yang anti Korupsi. Seperti yang di kutip dari merdeka.com dengan penulis redaksi Nastiti Primadyastuti (2013) Pada tahun 2007 Ahok mendapatkan penghargaan sebagai Tokoh Anti Korupsi oleh Gerakan Tiga Pilar Kemitraan, program pelayanan kesehatan dan pendidikan gratis bagi Belitung Timur juga berhasil mengantarkan Ahok untuk meraih penghargaan tersebut.



### Identifikasi, Klasifikasi, dan Interpretasi Tanda Scene 3

Gambar.3. Scene 3



Sumber : [www.youtube.com](http://www.youtube.com)

Secara keseluruhan, tanda yang terdapat dalam adegan tersebut diinterpretasikan peneliti bahwa adanya usaha propaganda pesan, dengan tanda yang di tampilkan kemunculan Yosi Mokalalu dari dalam kotak suara yang berlabel Komisi Pemilihan Umum sambil bernyanyi “*O My God, OMG, Gue gak mau salah pilih, Nanti harus nunggu lima tahun lagi, Makanya gue harus hati-hati.* Dengan obyeknya yaitu Yosi Mokalalu. Quatter dalam Nuruddin (2001:9) mengatakan bahwa propaganda adalah suatu usaha yang dilakukan secara sengaja oleh beberapa individu atau kelompok untuk membentuk, mengawasi atau mengubah sikap dari kelompok-kelompok lain dengan menggunakan media komunikasi dengan tujuan bahwa pada setiap situasi yang tersedia, reaksi dari mereka yang di pengaruhi akan seperti yang diinginkan oleh pembuat propaganda.

Menurut *Institute for Propaganda Analysis (IPA)*, yang dikutip dalam Adityawan (2010) terdapat tujuh jenis teknik (*device*) yang digunakan untuk menyamarkan tujuan utama pesan dalam suatu propaganda. Salah satunya *Testimonial*, yaitu teknik propaganda yang memanfaatkan reputasi atau peran seseorang, pernyataan atau kesaksian tokoh yang di hormati, di segani, atau disukai masyarakat akan selalu di kutip dan di tampilkan secara langsung.

Jadi peneliti menginterpretasikan bahwa kemunculan Yosi Mokalalu adalah sebagai teknik propaganda karena Yosi Mokalalu adalah salah satu personel grup musik asal Bandung yaitu *Project Pop* yang cukup terkenal dengan gaya bermusik komedi dan sangat disukai masyarakat. Selain menyanyi Yosi Mokalalu juga membintangi beberapa film dengan film perdananya berjudul *Medley*.

### Identifikasi, Klasifikasi, dan Interpretasi Tanda Scene 4

Gambar.4. Scene 4



Sumber: [www Youtube.com](http://www.Youtube.com)

Secara keseluruhan, tanda yang terdapat dalam adegan tersebut menginterpretasikan pemikiran orang yang menyampaikan pesan yang menginginkan agar tunduk dan patuh dengan apa yang di perintahkan, Yosi Mokalalu menginginkan agar apa yang di sampaikan itu diikuti oleh penerima

pesan dengan tanda yang di tampilkan Gerakan tangan menunjuk pada sebuah handphone sambil bernyanyi “*Twitternya triomacan2000, data-datanya banyak membantu, pada akhirnya gue setuju, tak ada calon yang sempurna tu.*” Dengan obyeknya menunjuk pada handphone. Makna tanda non verbal yang di tunjukkan pada adegan tersebut yaitu pesan gestural yang termasuk dalam pesan kinesik berupa posisi telapak tangan menunjuk.

Hal ini di interpretasikan oleh peneliti yaitu suatu gerakan mengajak orang lain untuk melakukan suatu tindakan yang sama dengan dirinya. Yosi Mokalalu mengisyaratkan bahasa tubuh yang menandakan bahwa objek yang di tujuhnya yaitu handphone yang merupakan sumber informasi dari pesan. Posisi telapak tangan menutup dan jari menunjuk menurut Allan Peace dan Barbara Peace (2008:34) adalah sebuah kepalan tangan dengan jari menunjuk digunakan sebagai symbol tongkat pemukul yang digunakan pembicara untuk memukul pendengar agar menurut.

Terlepas dari wajah, tangan juga merupakan bagian dari anggota tubuh yang paling ekspresif. Kita dapat menggunakannya untuk memperkuat kata-kata yang disampaikan dalam pidato maupun situasi yang lainnya .(Vijaya kumar, 2013:23)

Lirik lagu yang dinyanyikan Yosi Mokalalu pada adegan di atas tersebut adalah *Twitternya triomacan2000 data-datanya banyak membantu, pada akhirnya gue setuju, tak ada calon yang sempurna tu.* Lirik ini memberikan ketegasan bahwa Yosi Mokalalu setuju dengan pendapat pada yang ada pada twitter trio macan 2000 yang membahas tentang Pemilihan Kepala Daerah DKI Jakarta Tahun 2012. Dari lirik pada adegan tersebut maka dapat di artikan bahwa data – data dari postingan – postingan yang di sampaikan dalam twitter macan 2000 memiliki data- data yang cukup membantu untuk menetapkan pemikiran pemilih dalam memilih pasangan yang mana yang akan dipilih pada pemilihan kepala daerah DKI Jakarta Tahun 2012 putaran ke dua. Di dalam postingan pada twitter macan 2000 sebelum pemilihan kepala daerah DKI Jakarta Tahun 2012 putaran kedua. (<http://chirpstory.com/li/13297>, diunduh pada tanggal 14 Mei 2014 pukul 08.36) terlihat dari isi dari apa yang di sampaikan pada twitter trio macan 2000, peneliti menyimpulkan bahwa admin trio macan 2000 mendukung kubu Jokowi – Ahok untuk menjadi Gubernur DKI Jakarta selanjutnya hal ini terlihat dari sebagian isi dalam twitter trio macan 2000 tersebut lebih membela kubu Jokowi – Ahok dan cenderung menjatuhkan kubu Foke – Nara.

Jika dihubungkan dengan adegan di atas maka sikap Yosi Mokalalu yang mendukung data- data pada akun twitter trio macan 2000 sebagai dukungan terhadap Jokowi karena pada saat itu akun twitter trio macan 2000 berada pada pihak Jokowi – Ahok. Berbeda jika admin dalam akun twitter tidak menjatuhkan sosok Foke dan memberikan info – info yang berimbang baik tentang Jokowi-Ahok dan Foke- Nara, maka akun tersebut akan menjadi netral dan sumber info yang baik untuk menentukan calon pasangan yang akan dipilih nantinya tetapi jelas-jelas akun tersebut mendukung salah satu pihak yaitu Jokowi –Ahok.

Hal ini tidak diherankan karena memang Cameoproject pernah menjadi bagian dari masyarakat yang lebih mendukung Jokowi – Ahok dalam memimpin DKI Jakarta sebagai Gubernur Baru periode 2012-2017 Seperti yang dikutip dalam sebuah wawancara yang dilakukan oleh merdeka.com (2012) terhadap salah satu anggota dari Cameoproject yang bernama Lee. Lee merupakan salah satu dari anggota Cameoproject yang sempat mengutarakan maksud dari video sebelumnya yang mengadopsi lagu one direction yang lebih cenderung lebih menguntungkan pihak Jokowi dan disinyalir mendapat dana dari Jokowi dan berikut Jawaban yang di lontarkan Lee :

Banyak yang berkomentar seperti itu, tetapi pada kenyataannya kami membuat video itu secara saweran. Kalau ada yang memiliki uang ya nyumbang, kalau tidak ada, ya nyumbang tenaga atau *skill* . Karena semuanya sendiri, jadi *cost*-nya tidak besar, tidak sampai puluhan juta kok. Hanya beberapa jam saja. Lee juga menyatakan bahwa Jokowi – Ahok mengetahui tentang pembuatan video sebelumnya tersebut. Sebelum membuat video tersebut Cameoproject juga meminta izin terlebih dahulu kepada Jokowi-Ahok karena takut dikatakan sebagai kampanye hitam. Saat Jokowi menyetujui dan mempersilahkan membuat video, maka Cameoproject langsung membuatnya. Dari hasil wawancara tersebut, maka sudah cukup menjelaskan bahwa Cameoproject pernah mendukung kubu Jokowi dengan membuat video lainnya juga.

### **Identifikasi, Klasifikasi, dan Interpretasi Tanda Scene 5**

Gambar.5. Scene 5



Sumber: [www.youtube.com](http://www.youtube.com)

Tanda yang terdapat dalam adegan tersebut yaitu Empat pemuda yang memakai baju kotak – kotak dengan kumis. Obyeknya yaitu Empat pemuda pada adegan. Adegan ini diinterpretasikan peneliti yaitu Pemikiran pembuat video dengan mengkombinasikan ciri khas masing- masing pasangan calon gubernur dan wakil gubernur sebagai keterwakilan kedua pasangan dan menunjukkan bahwa pesan adegan ini ditujukan kepada kedua pasangan tersebut.

Sesuai dengan ciri khas kumis yang dipakai, maka kumis yang disertakan dalam adegan tersebut menggambarkan ciri khas dari Fauzi Bowo dari pasangan Foke – Nara. Kumis tebal menjadi ciri khas dari Fauzi Bowo yang di jadikan sebagai ikon. Pada saat awal pemilihan Gubernur yang menjadi menarik adalah dari keenam kandidat saat putaran pertama kandidat yang memiliki kumis hanya Fauzi Bowo saja. Hal ini semakin memperkuat bahwa kumis merupakan simbol yang hanya mengasosiasikan Fauzi Bowo dalam adegan tersebut. Menurut Ramdhansyah selaku ketua Panwaslu DKI dalam Rizki (2012) menyatakan hal

tersebut terjadi saat pemilihan Gubernur Jakarta putaran pertama salah seorang kandidat yaitu Hendarji – Riza memiliki slogan “Jakarta Jangan Berkumis”. Slogan tersebut dianggap menyerang pasangan Foke-Nara. Ternyata sejak tahun 2007, Fauzi Bowo menggunakan “Bang Kumis” sebagai sebuah tagline dalam mempromosikan dirinya pada masyarakat Jakarta. Sedangkan kemeja kotak – kotak yang dipakai menjadi ciri khas dari Jokowi – Ahok. Jokowi – Ahok selalu menggunakan pakaian bercorak tersebut saat melakukan kampanye.

Gambar.6. Jokowi-Ahok memakai baju kotak-kotak



Sumber: [www.google.com](http://www.google.com)

Peneliti berpendapat bahwa icon yang digunakan cukup menunjukkan bahwa pesan adegan ini untuk menyorot pasangan Jokowi-Ahok dan Foke-Nara. Dan jika dilihat dari lirik yang dinyanyikan oleh keempat pemuda pada bagian akhir, yaitu :

*“pilih pemimpin yang bijak jangan yang tukang bokis”*

Lirik nyanyian pada adegan ini dalam video tersebut jelas sekali sebagai sebuah pesan agar masyarakat memilih pemimpin yang bijaksana dan bukan memilih pemimpin yang hanya bisa mengumbar janji. Dalam <http://kamusslang.com/> bokis diartikan bohong, bersaksi dusta, dan orang yang ketahuan bohong.

Menurut peneliti video ini memiliki pesan visual yang di sampaikan dengan gaya humor atau parodi. Linda Hutcheon dalam Tinarbuko (2008, p.71) mengungkapkan parodi sebagai sebuah relasi formal atau sindiran, plesetan atau unsur lelucon dari bentuk, format, atau struktur teks rujukan. Artinya sebuah teks atau karya parodi biasanya lebih menekankan aspek penyimpangan atau plesetan dari teks atau karya rujukan yang biasanya serius.

## Identifikasi, Klasifikasi, dan Interpretasi Tanda Scene 6

Gambar.7. Scene 6



Sumber : [www.youtube.com](http://www.youtube.com)

Secara keseluruhan, tanda yang di tunjukkan di atas menginterpretasikan Perasaan senang dua orang dalam menyambut Pemilihan Umum disertai pesan bahwa manusia tidak ada yang sempurna. Tanda yang terdapat dalam potongan

gambar tersebut yaitu Ekspresi wajah dua orang yang di tampilkan. Obyeknya yaitu Ekspresi senyum gembira dua orang tersebut.

Makna bahasa non verbal yang di tunjukkan yaitu pesan kinesik tepatnya pesan fasial adalah ekspresi wajah senang atau bahagia yang di tandai dengan kelopak mata bagian bawah naik, kerutan tampak dibawah kelopak mata, dan kedua bola mata menjadi lebih dekat , pipi naik dan menggelembung serta bibir terpisah dan mulut terbuka, kadang- kadang gigi nampak (Vijaya kumar, 2013:21).

Lirik dari nyanyian dua orang tersebut adalah *sementar lagi kita harus memilih* mengiringi adegan tersebut. Lirik ini memberikan ketegasan bahwa dua orang tersebut sedang menyambut hari pemilihan dan dalam adegan ini pembuat video mencoba menampilkan pesan lewat tulisan pada baju salah pemuda tersebut yang bertuliskan “*I’m not perfect*” yang mewakili pesan artifaktual yang artinya saya tidak sempurna dan menurut peneliti memberikan sebuah gambaran dari unsur pesan moral bahwa setiap orang itu tidak ada yang sempurna.

### **Pembahasan**

Dari hasil analisa pada video “takotak miskumis” di atas ditemukan terdapat komunikasi non verbal yang digunakan dalam video tersebut yang terkait Isu SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antar golongan) yang terjadi selama masa kampanye pemilihan Kepala Daerah DKI Jakarta Tahun 2012 putaran kedua yang meliputi pesan kinesik dan pesan artifaktual. Untuk pesan Kinesik yang terkait dengan Isu SARA yang terjadi selama masa kampanye Pilkada DKI Jakarta Tahun 2012 putaran kedua dalam video “takotak miskumis” di *Youtube* secara dominan digambarkan gerakan tubuh digunakan untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan dalam video tersebut yang ditampilkan oleh potongan gambar seorang Yosi Mokalu sedang bernyanyi dengan lirik “*Twitternya trio macan 2000, data-datanya banyak membantu*” sambil menunjuk ke arah sebuah handphone yang dimana pada sajian data menunjukkan bahwa Jika dihubungkan dengan *schene* di atas maka sikap Yosi Mokalu yang mendukung data- data pada akun twitter trio macan 2000 sebagai dukungan terhadap Jokowi karena pada saat itu akun twitter trio macan 2000 berada pada pihak Jokowi – Ahok. Berbeda jika admin dalam akun twitter tidak menjatuhkan sosok Foke dan memberikan info – info yang berimbang baik tentang Jokowi- Ahok dan Foke- Nara, maka akun tersebut akan menjadi netral dan sumber info yang baik untuk menentukan calon pasangan yang akan dipilih nantinya tetapi jelas-jelas akun tersebut mendukung salah satu pihak yaitu Jokowi –Ahok. Hal ini tidak di herankan karena memang Cameoproject pernah menjadi bagian dari masyarakat yang lebih mendukung Jokowi – Ahok dalam memimpin DKI Jakarta sebagai Gubernur Baru periode 2012-2017.

Pada potongan gambar lainnya juga di tampilkan dua orang yang dimunculkan dengan ekspresi wajah gembira sambil bernyanyi “*sementar lagi kita harus memilih Foke atau Jokowi jadi Gubernur DKI*”. Yang dimana hal ini juga

menunjukkan bahwa tanda-tanda non verbal juga digunakan untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan.

Selain itu untuk pesan artifaktual yang terdapat dalam video “takotak miskumis” di *Youtube* di tunjukkan melalui potongan gambar yang menunjukkan pasangan Jokowi- Ahok dan Foke-Nara yang dimunculkan menggunakan Baju Suku/Khas suatu suku, juga dengan menampilkan sosok Yosi Mokalu dan pakaian yang dikenakan dua orang pemuda pada potongan gambar pada menit 1 detik ke 49 yang bertuliskan “*I’m not perfect*” yang secara dominan untuk menyampaikan pesan artifaktual.

### **Kesimpulan**

Peneliti menyimpulkan bahwa pembuat video berusaha menyampaikan pesan dengan konsep video yang disesuaikan dengan selera anak muda saat ini dikolaborasikan dengan lagu tentang pesan dalam menanggapi Isu SARA yang dikemas dalam aliran musik pop yang cukup disesuaikan dengan gaya anak muda. Dengan penggunaan lirik – lirik lagu tersebut pembuat video menyampaikan pesannya dengan di perkuat dengan komunikasi non verbal yang dibangun melalui tanda – tanda non verbal yang digunakan dengan harapan pembuat video ini ingin bahwa tindakan nyata audiens bisa sama seperti dengan tindakan – tindakan yang di gambarkan melalui adegan – adegan yang di tampilkan.

### **Saran**

Peneliti menilai bahwa CAMEOproject telah mampu menciptakan konsep video yang menarik dalam menyampaikan pesan moral kepada masyarakat. Selanjutnya, CAMEOproject diharapkan tidak melupakan tujuan utama dari penyampaian pesan melalui video yaitu agar masyarakat tidak salah dalam memilih gubernur yang akan memimpin DKI Jakarta selanjutnya dan jangan sampai terpengaruh dengan isu-isu yang tidak jelas datangnya darimana, dan juga video tersebut diharapkan dapat bersifat netral dan tidak memihak pihak manapun sehingga video tersebut murni video untuk menyampaikan aspirasi dengan cara unik bukan dengan niat kampanye terselubung salah satu pihak.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adityawan, Arief, & Tim Litbang Concept. 2010. *Tinjauan Desain Grafis*. Jakarta : Concept
- Gea, Antonius Atosokhi dan Antonina Panca Yuni Wulandari dan Yohanes Babari. 2005. *Relasi dengan Sesama : Character Building II*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Halim, Syaiful. 2009. *Gado-gado Sang Jurnalis: Rundown Wartawan Ecek-ecek*. Jakarta. Gramata Publishing
- Halim, Syaiful. 2010. *Tayangan Video Mirip Artis: Pertaruhan Objectivitas & Kearifan Media*

- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Media, Laksamana. 2009. *Youtube & Google Video; Membuat, mengedit dan upload video*. Jakarta. PT Bukukita
- Mulyana, Deddy. 2008. *Komunikasi Efektif : Suatu Pendekatan Lintas Budaya*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Nurudin. 2001. *Komunikasi Propaganda*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pease Allan, Pease Barbara. 2008. *Bahasa Tubuh kunci Sukses Dalam Karir dan Pergaulan*. Jakarta : Arcan
- Rahmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tinarbuko, S. 2008. *Iklan Politik dalam Realitas Media*. Yogyakarta: Jalasutra
- Tholkhah, Imam, Mursyid Ali dan M.Zainuddin Daulay. 2002. *Konflik Sosial Bernuansa Agama Di Indonesia*. Jakarta: REKA studiografis
- Vijaya, Kumar. 2013. *Jago Membaca Bahasa Tubuh*. Jogjakarta : Buku Biru.

### Sumber Lain

- \_\_\_\_\_. 2012. “*Isu Sara akan Mewarnai Pilkada DKI Putaran Kedua*”. (Online), <http://www.tubasmedia.com/berita/isu-sara-akan-mewarnai-pilkada-dki-putaran-kedua/> (diakses 12 Maret 2014)
- \_\_\_\_\_. 2012. “*Video musik parodi Jokowi-Basuki ditonton setengah juta orang*”. (Online), <http://m.merdeka.com/jakarta/video-musik-parodi-jokowi-basuki-ditonton-setengah-juta-orang.html> ( Diakses 9 Mei 2014)
- Prihandoko. 2012. “*Kalla: Isu SARA Pilkada DKI Bahayakan Bangsa*”. (Online), <http://www.tempo.co/read/news/2012/08/25/228425443/Kalla-Isu-SARA-Pilkada-DKI-Bahayakan-Bangsa> ( diakses 9 Mei 2014)
- Rizki. 2012. *Perlu Ahli Bahasa dan Iklan untuk Kontroversi “Berkumis”*. <http://news.detik.com/read/2012/06105/160259/1933404/10/>. (Diakses 9 Mei 2014)
- Zulhazmi, Zakky. 2012. “*Pilkada DKI dan Isu SARA*”. (Online), <http://politik.kompasiana.com/2012/07/13/pilkada-dki-dan-isu-sara-477458.html> (diakses 9 Mei 2014)
- www. Youtube.com/ diakses tgl 10 Maret 2014
- www. Google.com
- <http://chirpstory.com/15/13297>
- <http://kamusslang.com/>